

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Kata Kunci (PICO)

Dalam proses Menyusun karya ilmiah ini, terdapat proses dalam pencarian jurnal strategi yang digunakan untuk mencari artikel jurnal menggunakan PICO

- a. Problem/population : Anak yang mengalami demam
- b. Intervention : Kompres *Aloevera*
- c. Comparison : Tidak ada
- d. Outcome : Terdapat penurunan suhu tubuh

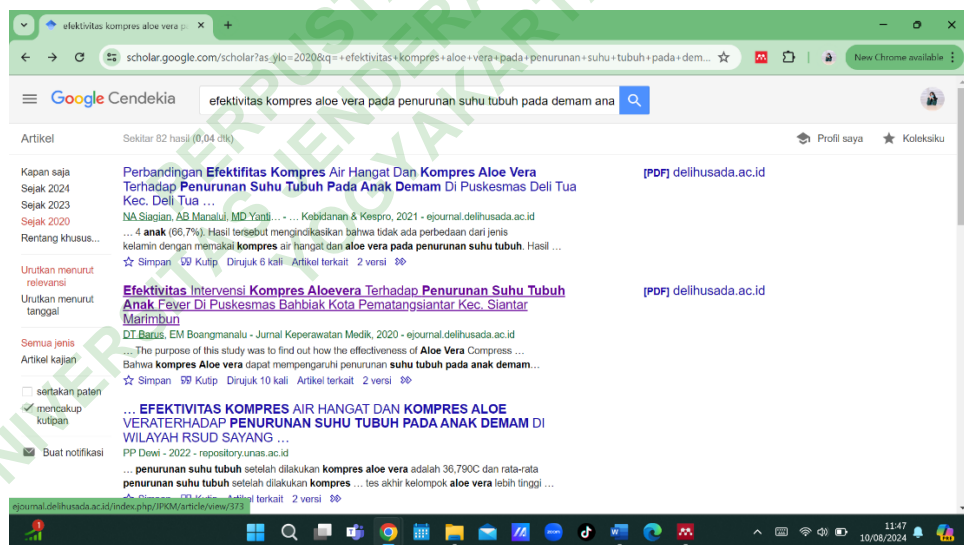
“Bagaimana pengaruh kompres aloevera terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam?”

2. Hasil Pencarian Jurnal, Jumlah Dan Pemilihan Jurnal Utama Dan Pendukung

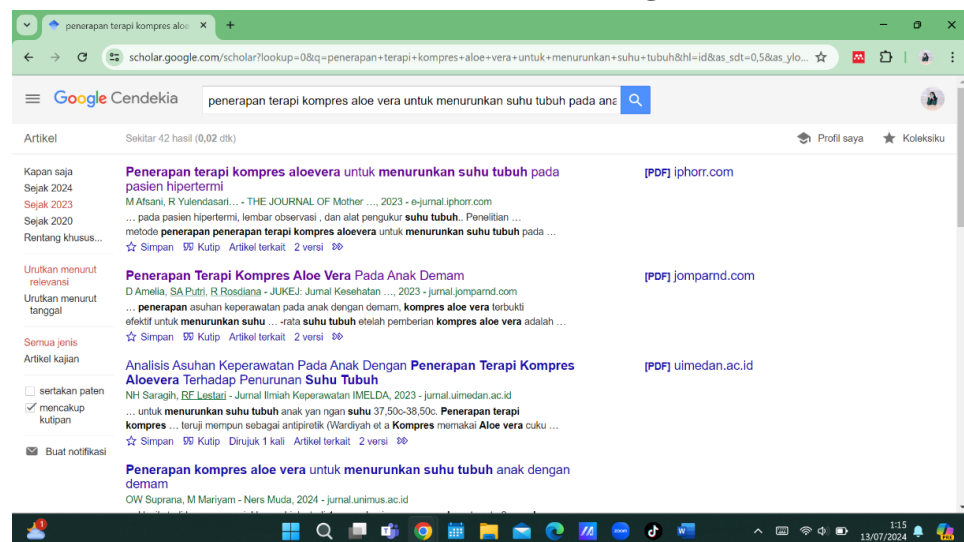
Pencarian jurnal menggunakan *keyword* yang digunakan untuk menspesifikkan pencarian, sehingga dapat mempermudah dalam menemukan jurnal yang digunakan. Penulis kemudian menggunakan kata kunci dalam mencari jurnal utama dan jurnal pendukung, untuk jurnal utama kata kunci yang digunakan yaitu “Efektivitas Kompres Aloe Vera Pada Penurunan Suhu Tubuh Pada Demam Anak” dan jurnal pendukung yaitu “Penerapan Terapi Kompres Aloevera Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Demam”. Kemudian dari masing-masing jurnal ini mendapatkan hasil, yaitu 82 artikel untuk jurnal utama dan 92 artikel untuk jurnal pendukung. Kemudian peneliti memeriksa kembali terkait dengan duplikat artikel yang sama, penetapan jumlah tahunnya, peneliti membuat rentang tahun yaitu 5 tahun terakhir (2020-2024) dengan judul yang sudah ditetapkan, kemudian penulis mempersempit pencarian jurnal utama dengan melihat metode penelitian yang digunakan dalam artikel, untuk metode yang menjadi acuan dalam penetapan jurnal yaitu metode penelitian quasi experiment. Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan

oleh penulis, penulis kemudian memilih salah satu artikel untuk diterapkan sebagai jurnal utama yaitu “Efektivitas Intervensi Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever Di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun”. Sedangkan pada jurnal pendukung penulis mempersempit pencarian artikel dengan membuat rentang khusus dari 2020-2023 sehingga didapatkan hasil artikel yaitu 54 artikel. Selanjutnya penulis memeriksa hasil artikel dengan kriteria inklusi yaitu rentang usia anak 3-10 tahun dengan demam ($37,5^{\circ}\text{C}$ - $38,5^{\circ}\text{C}$), dan kriteria eksklusi yaitu anak berusia kurang dari 3 tahun atau >3 tahun dan anak demam tidak kooperatif atau dehidrasi berat. berdasarkan *screening* dan intervensi yang ditentukan penulis kemudian memilih salah satu artikel untuk diterapkan sebagai jurnal pendukung yaitu “Penerapan terapi kompres aloe vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien hipertermi”

Gambar 4. 1 Jurnal Utama



Gambar 4. 2 Jurnal Pendukung



B. Resume Jurnal

1. Pendahuluan (Introduction)

Demam/ fever adalah salah satu tanda pada tubuh bahwa adanya suatu proses dimana tubuh sedang melawan infeksi. suhu $> 37,5^{\circ}\text{C}$ dapat dikategorikan sebagai Demam/ Fever yang di sebabkan oleh adanya infeksi dan penyakit autoimun, ketidak mampuan mekanisme kehilangan panas tubuh juga dapat terjadi karena adanya produksi yang berlebih pada suhu tubuh (Hartini, 2015). Suhu Tubuh diatas normal mengakibatkan Hipotalamus meningkat. Hipotalamus adalah suatu tempat pengaturan sistem saraf pusat terhadap suhu tubuh (Termoregulasi). Penyakit yang menyerang tubuh yang ditandai dengan adanya Demam dapat menyerang sistem tubuh. tetapi Demam juga memiliki peran baik pada tubuh. Demam memiliki peran dalam tubuh sebagai peningkatan dan perkembangan sistem Imunitas tubuh. baik yang spesifik maupun non spesifik untuk pemulihan dan pertahanan tubuh terhadap ransangan infeksi (Sodikin dalam Wardiyah, 2016). Di Indonesia Angka kejadian kasus penyakit gejala awal demam pada anak di perkirakan rata rata 900.000 kasus pertahun dengan kurang lebih 20.000 kematian anak. Pada perkembangan kesehatan sampainsaat ini terapi yang dapat diberikan untuk menurunkan demam pada anak yaitu menggunakan terapi yang bersifat Non farmakologi, pengobatan non-farmakologi dapat dilakukannya pemberian kompres pada anak. Pengobatan dengan non farmakologis untuk mengobati demam pada anak tidak harus selalu di berikan kompres hangat, salah satu metode kompres lainnya dengan menggunakan tanaman tradisional Aloe vera atau lebih dikenal masyarakat lidah buaya. Kompres dengan menggunakan Aloe vera akan lebih efektif dalam mempercepat pengeluaran panas dari tubuh karena terdapat kandungan senyawa saponin. Aloe vera juga memiliki kandungan lignin yang dapat menembus kedalam kulit, serta dapat mencegah hilangnya cairan tubuh dari permukaan kulit kandungan lignin di dalam gel mampu melindungi kulit dari dehidrasi dan menjaga kelembabannya. Pemberian terapi Aloe vera dipilih dikarenakan

Aloe vera mengandung 95% kadar air sehingga dapat menghindari terjadinya reaksi alergi pada kulit.

2. Metode (Methods)

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (Quasi experiment). jenis desain yang digunakan adalah Quasi eksperiment dengan (One Group Pretest – Posttest) yaitu desain obsevasi yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu Pretest sebelum diberi perlakuan dan Posttest sesudah diberi perlakuan Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 25 responden. dengan kelompok intervensi dengan kriteria inklusi yaitu: Orang tua yang memiliki anak dalam usia 5-11 tahun, Anak yang berobat di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun, Anak dengan suhu ($37,5 - 38,5^{\circ}\text{C}$) Anak dengan keadaan kooperatif. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan lembar Obsevasi langsung pada pasien, sebelum pelaksanaan tindakan experiment peneliti menjelaskan mengenai tindakan kompres Aloe vera pada anak Fever. Pengumpulan data ini di dapatkan dengan uji normalitas data yang didapatkan nilai $p < 0,05$. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan Uji Paired T-test didapatkan bahwa nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$).

3. Hasil (Result)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Puskesmas Bah Biak kota pematangsiantar dengan sampel 25 orang responden anak. dengan karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin Berdasarkan data diketahui bahwa dari 12 responden mayoritas pada anak berusia (5-6 tahun) sebanyak 6 orang dengan presentase 50,0%. Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin lebih banyak pada Jenis kelamin Perempuan sebanyak 7 orang (58,3%). Berdasarkan data diketahui bahwa rata-rata suhu tubuh sebelum diberikan kompres Aloe Vera adalah 38,017 dengan nilai standar deviasi 0,1781. Berdasarkan data diketahui rata-rata suhu tubuh Sesudah diberikan kompres lidah buaya adalah 37,250 dengan nilai standar deviasi 0,2576. Berdasarkan hasil uji statistic Paired T-test. Berdasarkan analisis bivariat hasil uji statistik $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,005$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya Efektifitas antara kompres Aloe Vera terhadap Penurunan suhu tubuh anak fever di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec.Siantar Marimbun.

4. Pembahasan (Discussion)

a. Usia

Penelitian yang dilakukan di puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kecamatan Siantar Marimbun. Terhadap 12 responden anak fever. Pada Tabel dapat diketahui bahwa responden dengan rentang usia 5 – 6 Tahun adalah terbanyak dengan jumlah 6 responden dengan presentase (50,0%). Usia sangat mempengaruhi sistem metabolisme tubuh anak dengan adanya mekanisme dari hormonal tubuh sehingga secara tidak langsung akan dapat memberikan efek terhadap perubahan suhu tubuh. Dalam kehidupan sehari – hari bahwa tubuh manusia dapat mengalami peningkatan atau penurunan suhu tubuh berkisar 0,5oC. Suhu tubuh yang meningkat tidak hanya selalu di karenakan oleh adanya infeksi, Bakteri pada tubuh.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan pada karakteristik jenis kelamin jumlah responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang (58,3%). Secara umum perempuan mengalami fluktuasi suhu yang lebih besar dibandingkan laki laki. Perempuan juga dianggap lebih memiliki daya tahan tubuh yang rendah dibandingkan pada laki laki, walaupun hal ini tidaklah selalu benar, Masih banyak hal yang harus di perhatikan dan hal yang mempengaruhi oleh daya tahan tubuh seperti Lingkungan, Pola makan, Aktifitas fisik, penyakit dan lainnya.

c. Suhu Tubuh Responden Setelah diberikan Kompres Aloevera

Hasil penelitian penurunan suhu tubuh anak juga bervariasi. Rentang perbedaan suhu tubuh pada penelitian ini adalah berkisar suhu 37,0 – 38,0 oC dari analisis data tersebut diketahui rata-rata suhu tubuh Sesudah diberikan kompres lidah buaya adalah 37,250 dengan nilai standar deviasi 0,2576. Median suhu setelah diberikan kompres

Aloevera 37,300. Hasil dari Standar deviasi antara sebelum dan sesudah diberikan kompres Aloevera di dapatkan hasil bahwa penurunan suhu tubuh anak memiliki rentang suhu yang bervariasi dan cukup berbeda. Hasil uji Pairet- Test menunjukkan data bahwa $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada Efektivitas Intervensi kompres Aloe Vera terhadap penurunan suhu tubuh anak fever di Puskesmas Bahbiak Kota pematangsiantar kecamatan siantar marimbun Tahun 2020. Metode yang dapat digunakan untuk menurunkan suhu tubuh dari luar tubuh, dengan cara meletakkan daging Aloe vera yang telah dikupas dan dicuci dengan air mengalir.

d. Efektivitas Intervensi Kompres Aloe vera (Lidah Buaya) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah dengan Demam

Efektivitas Kompres Aloevera terhada 25 responden anak pada kelompok intervensi Pemberian kompres lidah buaya (Aloevera) memiliki response penurunan suhu tubuh sangat beragam dengan penurunan suhu berkisar 1- 3 oC. Lidah Buaya / Aloevera memiliki kandungan air sebanyak 95%. sehingga Aloevera memiliki efek dingin pada kulit. kandungan air pada aloevera bermanfaat sebagai penyerapan panas pada tubuh dan menghantarkan panas ke molekul air sehingga terjadi penurunan suhu tubuh. Rata – rata penurunan suhu tubuh pada penelitian ini sebesar 0,841 °C dalam 15 menit.

C. Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Penerapan pada kasus

Penerapan EBN dilakukan kepada satu pasien yang masuk kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang dipakai yaitu: anak yang mengalami demam. Prosedur yang dilakukan yaitu memberikan kompres aloevera selama 20 menit, kemudian suhu tubuh diukur menggunakan thermometer setelah diberikan kompres aloevera.

Studi kasus ini memperhatikan kaidah penelitian. Penulis menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menuliskan identitas responden (Anonimity) dan dijaga kerahasiaannya (Confidentiality). Maka dari itu,

sebelum melakukan tindakan, penulis menjelaskan tujuan dan prosedur yang harus dilakukan selama menjadi responden penelitian. Apabila pasien setuju, maka selanjutnya akan diberikan lembar informed consent untuk ditandatangani oleh pasien.

2. Prosedur Tindakan (SOP)

Tabel 4. 1 Prosedur Tindakan (SOP)

	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Kompres <i>Aloevera</i>
Pengertian	Kompres <i>Aloevera</i> merupakan salah satu cara terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan demam dengan menggunakan media tumbuhan lidah buaya
Tujuan	Menurunkan suhu tubuh pada demam Mengurangi peradangan Mengurangi nyeri Sebagai anti bacterial
Indikasi	Klien dengan suhu tubuh tinggi Klien dengan peradangan inflamasi
Kontraindikasi	Luka mayor pasca trauma akut Alergi
Persiapan Alat (Pra Interaksi)	<i>Aloevera</i> dipotong dengan ukuran 5x15 cm Kemudian dikupas kulitnya dan bersihkan <i>aloevera</i> dengan air mengalir sebanyak 2 kali sampai lendirnya hilang Jam Termometer Handscoon
Prosedur (Interaksi)	Tahap Orientasi 1. Berikan salam, perkenalkan diri dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien dengan cermat

	<ol style="list-style-type: none">2. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan, jelaskan manfaatnya, berikan kesempatan klien untuk bertanya3. Kontrak waktu4. Atur posisi klien sampai klien merasa nyaman5. Dekatkan alat yang akan digunakan6. Tutup sampiran <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none">7. Beri tahu orang tua klien atau klien bahwa tindakan akan segera dimulai8. Periksa vital sign seperti suhu, tekanan darah nadi, respirasi dan saturasi, klien sebelum memulai kompres Aloe vera9. Bebaskan area yang akan dilakukan pengompresan dengan aloe vera10. Cuci tangan11. Letakkan aloe vera yang telah dikupas, dipotong dan dibersihkan dengan ukuran 5x15 cm pada dahi12. Kemudian tunggu pengompresan selama 15-20 menit13. Setelah pengompresan selesai bersihkan area dahi dengan menggunakan tisu kering14. Apabila setelah 2 jam pemberian kompres aloe vera jika suhu tubuh normal maka tidak diberikan terapi farmakologi (paracetamol), dan apabila setelah 2 jam pemberian kompres aloe vera jika suhu tubuh masih demam, maka di berikan terapi farmakologi (paracetamol) sesuai dengan dosis yang di berikan. Jarak pada pemberian paracetamol dengan kompres aloe vera yaitu (2 jam setelah pemberian
--	---

	kompres aloevera) Tahap Terminasi 15. Merapikan klien dan alat 16. Ukur vital sign setelah dilakukan tindakan 17. Beri tahu bahwa tindakan sudah selesai 18. Tanyakan perasaan klien 19. Kontrak waktu selanjutnya 20. Berikan beirforcement positif 21. Mengakhiri pertemuan dengan baik, ucapkan salam
Dekomentasi	1. Evaluasi hasil yang dicapai (penurunan suhu tubuh) 2. Evaluasi vital sign

3. Cara Observasi Hasil yang dilakukan

Penulis melakukan observasi selama proses pemberian intervensi. Observasi yang dilakukan yaitu respon pasien baik secara verbal maupun nonverbal. Observasi ini menggunakan termometer untuk mengukur suhu tubuh, anak sebelum dan sesudah dilakukannya kompres aloevera

a. Hasil/outcome yang akan dinilai

Hasil yang akan dinilai yaitu pengaruh kompres aloevera terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam